BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis peneliti ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik pendekatan metode cross sectional. Studi cross sectional adalah ketika peneliti mengamati atau mengukur variabel pada waktu tertentu dan subjek penelitian diamati satu kali. Pada penelitian ini peneliti ingin menggabungkan variabel bebas (pola asuh orang tua) dengan variabel terikat (status pertumbuhan anak).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD HALELUYA dan PAUD CEMARA LILIBA KOTA KUPANG yang akan dilakukan pada bulan Maret-April 2024

C. Variable penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat 2 variabel yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah status pertumbuhan anak.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid yang berada di Paud Haleluya dan Paud Cemara dengan jumlah populasi 89 anak

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan total sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan seluruh populasi digunakan menjadi sampel.

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus terpenuhi oleh populasi yang akan dijadikan sampel :

Orang tua/pengasuh :

- Bersedia menjadi responden.

Anak-anak :

- Anak terdata di Paud Haleluya dan Paud Cemara.

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak bisa digunakan sebagai sampel :

- Terdapat keadaan anak yang dapat menggangu pengukuran saat dilakukannya penelitian seperti anak dalam keadaan sakit atau izin sekolah.

E. Pengumpulan data

1. Data Primer

   Data yang peneliti peroleh langsung dari responden disebut dengan data primer. Data tersebut meliputi kuesioner pola asuh orang tua dan data antropometri pertumbuhan anak (BB, TB, dan Lila).

2. Data sekunder

   Jumlah siswa/i, nama siswa/i, dan nama ibu siswa/i merupakan contoh data sekunder.

F. Teknis Dan Instrumen

a. Kuesioner Pola Asuh

   Sumber kuesioner adalah (Kolopaking et al., 2019). Kuesioner yang digunakan berjumlah 16 pertanyaan. Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu memahami, mengatur, memanjakan, dan membiarkan hasil kuesioner dipecah menjadi empat kategori.

b. Antropometri

   Berat badan, TB/PB, dan pengukuran antropometri digunakan untuk mengukur berat badan anak.

c. Timbangan

   Timbangan merupakan alat untuk mengukur berat badan anak untuk menilai status gizinya selama masa pertumbuhan.

d. Stadiometer

   Stadiometer adalah alat untuk menentukan tinggi badan anak.

e. Pita LILA

   Salah satu instrumen antropometri yaitu Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA) dapat dimanfaatkan untuk mengukur lingkar lengan atas pada orang dewasa maupun anak-anak.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

   a. Editting

      Editing adalah proses mengoreksi data gabungan untuk menghilangkan kesalahan dalam pengumpulan data lapangan. Tanggapan responden diperiksa selama proses pengeditan. Responden wajib mengisi kembali apabila terdapat kekurangan. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan berguna untuk penelitian. (Febri & Ayu Hidayati, 2022)

   b. Coding

      Memberikan kode data adalah coding. Menggunakan sinyal berupa angka atau huruf untuk menyandikan identitas yang akan dianalisis.

   c. Entry Data

      Melakukan entry data dari kuesioner kedalam paket program computer

   d. Cleaning

      Proses pengecekan ulang terhadap data yang dimasukkan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan disebut dengan data cleaning atau pembersihan. Biasanya kita menjumpai kesalahan ini saat kita masuk ke komputer. Data tersebut akan diolah dan dianalisis secara deskriptif setelah berbagai tahapan proses pengolahan data selesai dilakukan.

   e. Penyajian

      Penyajian data yang direduksi direncanakan sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami dan disusun dalam pola hubungan. Tabel dan deskripsi naratif digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini. Peneliti dapat lebih memahami apa yang terjadi ketika data disajikan dengan cara ini. Peneliti mencoba mengumpulkan data yang relevan pada langkah ini agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain memberikan gambaran data secara naratif atau tabular, penyajiannya memerlukan proses analisis yang berkesinambungan hingga proses penarikan kesimpulan.

2. Analisis Data
    a. Analisa Univariat

       Masing-masing variabel dalam penelitian dijelaskan dalam penelitian ini. Analisis variabel univariat seperti pola asuh ibu, status pertumbuhan anak, dan informasi demografis seperti nama, jenis kelamin, dan usia orang tua dan anak serta pencapaian pendidikan dan pekerjaan terkini mereka
    b. Analisa Bivariat

       Analisis yang disebut analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan yang terjalin antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Uji chi square adalah metode statistik yang digunakan.

H. Etika penelitian

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian terlebih dahulu mengurus surat izin dikampus Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang. Selanjutnya peneliti mendatangi lokasi penelitian dan meminta kesedian dari Kepala sekolah tempat lokasi penelitian.
2. Pernyataan persetujuan (Informed Consent) Merupakan pernyataan yang dibuat peneliti dengan responden. Peneliti sebelumnya menjelaskan gambaran umum penelitian kepada responden. Jika responden menyetujuinya maka responden menandatangi lembar kesepakatan, jika tidak berkehendak maka peneliti akan menghargai pertimbangan responden.
3. Tanpa nama (Anonimity) Penelitian menggunakan nama inisial dalam pengambilan data penelitian dengan itu data responden akan terjaga kerahasiaanya.
4. Kerahasiaan (Confidentiality) Pada saat penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan data responden sehingga tidak ada pihak yang mengetahui data tersebut selain pihak tertentu. Peneliti merahasiakan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden.
5. Keadilan (Justice) Penelitian memberikan hak kepada responden dalam penelitian ini serta peneliti tidak membedakan gender, suku, ras dan agama pada seluruh objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian sesuai etika dan tidak diskriminatif pada responden baik dari jenis kelamin, ras dan agama.

I. Definisi Operasional

Tabel 4

Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Instrumen
Pola asuh orangtua	Sikap perilaku ibu atau pengasuh lainnya mengenai kedekatannya dengan anak, pemberian makan, pengasuhan, kebersihan, dan aspek pengasuhan lainnya disebut sebagai pola pengasuhan. (Rkt et al., 2023)	**Memahami** : orang tua mampu memahami kebutuhan anak sesuai dengan perkembangan usianya, kemampuan serta kebutuhannya. **Mengatur** : orang tua lebih mementingkan aturan atau harapannya saja, kurang mempedulikan kebutuhan anak. **Memanjakan** : orang tua mengikuti keinginan anak sesuai dengan kebutuhannya tanpa memberikan arahan yang tepat. **Membiarkan** : orang tua mengikuti keinginan anak tanpa memperhatikan kebutuhan yang diperlukan.	Ordinal	Kuesioner
Status pertumbuhan anak	Proses pertumbuhan bersifat kuantitatif yang memperlihatkan perubahan-perubahan yang dapat diamati secara fisik. Dengan mengukur berat badan (BB), tinggi badan/panjang badan (TB/PB), dan sebagainya, pertumbuhan dapat diamati. (Suhono, S., & Utama, 2017)	Indikator IMT/U < -3SD Sangat kurus -3SD s/d <-2SD Kurus -2SD s/d +1 SD Normal >+1 SD s/d +2 SD Gemuk >+2 SD Obesitas	Ordinal	Alat antropometri : Timbangan, Stadiometer, Pita lila